

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islami Swasta Di Kota Medan

Analysis Of Factors Affecting The Desire Of Entrepreneurship In Education Students High Private Islamic In Medan City

Muhammad Arif¹, Willy Yusnandar²

Email: Muhammadarif@umsu.ac.id

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Mukhtar Basri, Kota Medan – Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of tolerance for risk, self-success and freedom in working partially on the desire to become entrepreneurs and to analyze the effect of tolerance for risk, self-success and freedom in working simultaneously on the desire to become entrepreneurial. This study uses an associative approach which is a study that aims to determine the relationship between several variables. This research was conducted on students at the Private Islamic College in Medan City. The population is all students at UMSU, UINSU and UISU. While the sample of this research is limited to students in semester 5 and 6. The sampling technique uses non-probability methods. Because of the large population, the sampling used a quota sampling technique of 100 students. Types of data collected to support the variables studied are primary data and secondary data. Data collection techniques used were interviews (Interview), a list of questions (Questionnaire) and documentation study. The data analysis technique in this study used an associative approach and quantitative research with multiple linear regression statistical measures. Based on the results of research conducted, $r_{table} = 0.300$. From the calculations in the study, it was obtained that B from tolerance to risk was 0.057, B Self-success was 0.015 and B freedom in work was 0.609. So it means that if the tolerance for risk is increased 100% (1 time) then the interest in entrepreneurship will increase by 5.7% and if self-success is increased 100% (1 time) then the interest in entrepreneurship will increase by 1.5% and if freedom in work is increased 100% (1 times) then the interest in entrepreneurship will increase by 60.9%

Keywords: Risk Tolerance, Self Success and Freedom at Work and Entrepreneurial Desire

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu dan yang lebih memprihatinkan adalah para sarjana yang tingkat pendidikannya bias dikatakan tinggi juga banyak yang menjadi pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) baru saja melansir jumlah penduduk yang tidak bekerja di Indonesia pada tahun 2014 adalah sebanyak 7.244.905 orang pengangguran terbuka, yang mana sebanyak 495.143 orang merupakan pengangguran intelektual atau lulusan Universitas Strata 1 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2015). Hal ini sudah jelas menandakan bahwa sumbangsih *fresh graduate* dalam bidang pengangguran cukup besar. Salah satu penyebab masalah pengangguran yang sudah lulus

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

kuliah atau sarjana ini adalah banyaknya sarjana yang bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Menjadi seorang wirausaha merupakan salah satu penentu maju atau mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri (Oktarilis, 2012). Kewirausahaan merupakan persoalan penting bagi suatu negara. Penggalangan program pengenalan wirausaha mulai dijalankan oleh universitas-universitas guna memberikan perubahan pola pikir mahasiswa yang nantinya jika lulus dari kuliahnya hanya ingin menjadi pegawai atau hanya mencari-cari pekerjaan saja. Banyaknya lulusan sarjana pada sekarang ini yang masih bingung dan tidak tahu harus berbuat apa ketika lulus dan juga mahasiswa yang sudah memulai jejak wirausahanya. Sehingga membuat penulis tertarik untuk menelitinya dan melakukan survey terhadap wirausahawan muda yang masih menjadi mahasiswa di UMSU. Fenomena yang didapat dengan cara menanyakan langsung kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang susah memulai usaha atau bisnisnya sebagai sampel awal.

Menjadi seorang pewirausaha saat ini sudah menjadi pilihan banyak orang, ketimbang menjadi karyawan. Kewirausahaan menawarkan manfaat yang besar bagi banyak orang, karena anggapan bisa bekerja sendiri di rumah, kebebasan dalam mengatur waktu dan bekerja, atau lebih cepat mendatangkan banyak uang. Sesuai dengan penelitian sebelumnya Oktarilis (2012), hasilnya menunjukkan bahwa variabel bebas toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Wirausaha. Dengan demikian semakin jelas terdapat pengaruh antara toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja dengan Wirausaha. Minat berwirausaha dapat didorong oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu atau lingkungan terdekat individu tersebut. Faktor-faktor internal yang dapat mendorong minat berwirausaha seseorang antara lain adalah toleransi terhadap risiko, keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan lingkungan keluarga (Oktarilis, 2012). Toleransi terhadap risiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam mengantisipasi besar kecilnya suatu risiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan (Pratiwi, 2013).

Adi Susanto (2000) mengemukakan, beberapa motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Maksudnya disini adalah Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat untung, apalagi untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekian minggu kedepan. Sedangkan Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. dan Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Tama (2010) mengatakan bahwa semakin besar seseorang pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain berisiko. Faktor lainnya adalah keberhasilan diri artinya apa yang dicapai merupakan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja (Tama, 2010). Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar (Oktarilis, 2012). Kebebasan kerja merupakan keinginan seseorang melakukan pekerjaannya tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal dimana mereka tetap dapat meraup keuntungan dengan hanya pekerjaan yang santai dan benar-benar diminati. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga (Koranti, 2013).

KAJIAN TEORI

Wirausaha

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur*. Kata tersebut berasal dari bahasa Perancis "*entreprendre*" yang berarti yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya (Badry, 2013) Lupiodyadi (2004) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri masyarakat dan lingkungannya. Kreatif bila ia memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengadakan sesuatu yang belum ada. Inovatif bila ia mampu membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada. Peran dari seorang wirausaha menurut Suryana (2008) secara umum memiliki 2 peran, yaitu: sebagai penemu dan sebagai perencana. Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi dan cara baru, ide-ide baru dan organisasi usaha baru. Sedangkan sebagai perencana, wirausaha berperan merancang usaha baru, merencanakan strategi perusahaan baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam perusahaan.

Basrowi (2011) menyatakan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Tidak jauh berbeda dengan Basrowi, Sumarsono (2010) mendefinisikan wirausaha sebagai kemampuan untuk melakukan inovasi agar terjadi pemindahan sumber daya ekonomi dari kawasan produktivitas rendah ke kawasan produktivitas tinggi. Sedangkan Alma (2011) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Toleransi Akan Resiko

Seseorang wirausahawan haruslah seseorang yang mampu melihat ke depan. Melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan pemecahannya. Salah satunya dengan memperkirakan resiko yang ada. Hendro (2011) menyatakan bahwa resiko adalah keadaan yang bisa bersifat ketidakpastian dan bisa juga bersifat kepastian yang dapat dikalkulasi secara kuantitatif. Orang yang menghindari masalah, berfikir bahwa sukses tanpa masalah, takut menghadapi resiko, dan ingin segalanya lancar adalah orang yang akan menemui kegagalan (Hendro, 2011).

Keberhasilan Diri

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

Keberhasilan diri juga disebut sebagai motif berprestasi, Suryana (2008) menyatakan bahwa motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi. Sedangkan Basrowi (2011) menyatakan keberhasilan demi keberhasilan yang diraih oleh seseorang yang berjiwa *entrepreneur* menjadikannya pemicu untuk terus meraih sukses dalam hidupnya.

Kebebasan Dalam Bekerja

Susanto dalam Mahesa (2012) menyatakan bahwa kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Berangkat kerja tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapat keuntungan, keuntungannya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau untuk sekian minggu kedepan. Alma (2011) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah proses menciptakan suatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Alma (2011) menyebutkan rentang kebebasan itu bergerak dari pengusaha perseorangan yang bebas murni sampai kepada manajer dalam sebuah perusahaan milik orang lain.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel. Peneliti menggunakan 4 (empat) variabel, 1 (satu) variabel terikat yaitu keinginan berwirausaha dan 3 (tiga) variabel bebas yaitu toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja, yang masing-masing akan dilihat korelasi dari hubungan variabel terhadap masing-masing variabel satu sama lain. Responden penelitian ini adalah bahagian dari populasi pada mahasiswa UMSU, UINSU dan UISU dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang mahasiswa, yang terdiri dari karakteristik usia dan jenis kelamin. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif, Menurut Sugiyono (2011) Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Stres Kerja, Disiplin Kerja dan Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan. Jenis data yang digunakan bersifat Kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrumen formal, standar, dan bersifat mengukur. Dengan teknik *Simple Random Sampling* serta menggunakan rumus Slovin dengan persentase kelonggaran (e) sebesar 5%, maka diperoleh sampel pada penelitian ini sejumlah 104 orang karyawan yang berstatus Karyawan Tetap. Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang diteliti, atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subjek (orang) atau kejadian sistematis dengan pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti serta dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden penelitian. Setiap jawaban pertanyaan berkaitan dengan stres kerja, disiplin kerja, promosi jabatan dan kinerja diberikan skor sesuai dengan masing-masing skala pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji secara parsial (uji t)

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji t yang penulis lakukan dengan menggunakan program SPSS 16.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.411	5.021		3.667	.000
toleransi akan resiko	.057	.186	.030	.305	.761
keberhasilan diri	.015	.102	.015	.150	.881
kebebasan dalam bekerja	.609	.178	.356	3.428	.001

a. Dependent Variable:
kewirausahaan

Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian toleransi akan resiko diperoleh nilai t_{hitung} (0,305) yang lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikan sig 0,761 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara toleransi akan resiko terhadap kewirausahaan.

Pengaruh Keberhasilan Diri Terhadap Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian variabel keberhasilan diri diperoleh nilai t_{hitung} (0,150) yang lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikan sig 0,881 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara keberhasilan diri terhadap kewirausahaan.

Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian variabel kebebasan dalam bekerja diperoleh nilai t_{hitung} (3,428) yang lebih besar dari pada nilai t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikan sig 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebebasan dalam bekerja terhadap kewirausahaan.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Adapun hasil pengolahan data dalam melihat Uji F adalah sebagai berikut :

ANOVA^b

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172.788	3	57.596	5.031	.003 ^a
Residual	1099.002	96	11.448		
Total	1271.790	99			

a. Predictors: (Constant), kebebasan dalam bekerja, toleransi akan resiko , keberhasilan diri

b. Dependent Variable: kewirausahaan

Dari tabel di atas tersebut diperoleh signifikan F_{hitung} sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat diperoleh ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) yaitu : toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja terhadap variabel terikat (Y) yaitu kewirausahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja terhadap kewirausahaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.109	3.38348

a. Predictors: (Constant), kebebasan dalam bekerja, toleransi akan resiko , keberhasilan diri

b. Dependent Variable: kewirausahaan

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,136 / 13,6%, nilai ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja terhadap kewirausahaan sebesar 13,6% dan sisanya 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Adanya teori ataupun hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan berwirausaha. Penelitian ini juga dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

Pengaruh Toleransi Akan Resiko Terhadap Kewirausahaan

Basrowi (2011, hal.27) berpendapat bahwa wirausaha menghindari situasi resiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi resiko yang tinggi karena ingin berhasil. Kemudian Widhari dan Suarta (2012, hal.62) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara Toleransi akan resiko terhadap keinginan seseorang menjadi wirausahawan, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa ada pengaruh antara toleransi akan resiko terhadap kewirausahaan sebesar 1,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Keberhasilan Diri Terhadap Kewirausahaan

Basrowi (2011, hal.31) menyatakan bahwa keberhasilan demi keberhasilan yang diraih oleh seseorang berjiwa *entrepreneur* menjadikannya pemicu untuk terus meraih sukses dalam hidupnya. Kemudian penelitian Oktarilis (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara keberhasilan diri terhadap keinginan seseorang menjadi wirausahawan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh antara keberhasilan diri terhadap kewirausahaan sebesar 1,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Kewirausahaan

Basrowi (2011, hal.25) juga mengatakan bahwa salah satu keuntungan dari berwirausaha adalah imbalan berupa kebebasan, bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi dan kebebasan untuk menjalankan secara bebas perusahaannya merupakan imbalan lain dari seorang wirausahawan. Penelitian Mahesa (2012) juga menyatakan adanya pengaruh positif kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan menjadi wirausahawan. Penulis juga menemukan bahwa ada pengaruh antara kebebasan dalam bekerja terhadap kewirausahaan sebesar 13,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Toleransi Akan Resiko, Keberhasilan Diri Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Kewirausahaan

Kemudian Penelitian yang berkaitan dengan toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat berwirausaha pernah dilakukan oleh Oktarilis (2012), hasilnya menunjukkan bahwa variabel bebas toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Wirausaha. Hasil penelitian penulis juga menunjukkan bahwa ada pengaruh antara toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja terhadap kewirausahaan sebesar 13,6%

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Toleransi akan resiko (X_1) terhadap variabel kewirausahaan (Y) pada mahasiswa UMSU, UINSU dan UISU.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

2. Dari penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel keberhasilan diri (X_2) terhadap kewirausahaan (Y) pada mahasiswa UMSU, UINSU dan UISU.
3. Dari penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kebebasan dalam bekerja (X_3) terhadap kewirausahaan (Y) pada mahasiswa UMSU, UINSU dan UISU.
4. Dari penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Toleransi akan resiko (X_1), Keberhasilan diri (X_2) dan kebebasan dalam bekerja (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel kewirausahaan (Y) pada mahasiswa UMSU, UINSU dan UISU.
5. Dari ketiga variabel diatas variabel Kebebasan dalam bekerja (X_3) adalah variabel yang paling dominan pengaruhnya dari pada variabel lainnya dengan 13,5%.

REFERENSI

- Alma, Buchari, 2011, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta. Bandung.
- As'ad, M. 2002. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: LIBERTY.
- Astamoen, Moko P. 2005. *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Badry, 2013. *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gorontalo*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, ISSN , Vol 13, No. 01 Hal 78-90.
- Basrowi, 2011, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Begam, Mumtaz, Abdul Kadir, Munirah Salim & Halimahton Kamarudin (2010). *Factors Affecting Entrepreneurial Intentions among MARA Professional Colleges' students*. Proceeding International Conference on Learner Diversity.
- Gerry Segal, Dan Borgia, Jerry Schoenfeld, 2005, *The motivation to become an entrepreneur*, International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research, Vol. 11 Iss 1 pp. 42-57
- Hendro, 2011, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga. Jakarta
- Hendro, 2005, *How To Became a Smart Enterpreneur and To Start a New Business*, Yogyakarta : Andi Offset
- Koranti, Komsil, 2013, *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*, Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), Vol. 5 Oktober 2013.
- Lupiyoadi, Rambat. 2004. *Manajemen Pemasaran Jasa : Teori dan Praktek*. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Mahesa, Aditya Dion, Rahrdja, Edy. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Diponegoro Journal of Management, 1(1): h:130-137.
- Oktarilis, Nur Shabrina, 2012. *Pengaruh Faktor-Faktor yang dapat memotivasi mahasiswa berkeinginan wirausaha*, <http://publication.gunadarma.ac.id> tanggal 11 Oktober 2016.
- Praag, C.M and Cramer, J.S, 2002, *The Roots of Entrepreneurship and Labour Demand: Individual Ability and Low Risk*, Economica, Vol. 8 No. 259, pp : 45-62

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 1 No. 3 Hal 73-81

Pratiwi, Putri Eliza. 2013. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Univeristas Pendidikan Indonesia. Universitas Pendidikan Indonesia.*

Resh, H. And shah, A. 1986, *An empirical analysis of self-employment in UK*, Journal of Applied Econometries, Vol.1 No. 1, pp.95-108.

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung

Susanto, Adi. 2000. *Kewirausahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Sumarsono, Sony, 2010. *Kewirausahaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Suryana, 2008, *Kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta

Tama, Angki adi. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Entrepreneur*. Jurnal Universitas Diponogoro. 2(6): h: 20-32.

Widhari, Cokorda Istri Sri dan I Ketut Suarta. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol.8 No.1